

**EFFECTIVENESS OF COOPERATIVE APPROACH OF JIGSAW IN
CORRELATION MATERIALS OF BISERIAL SUB MATERIALS TESTS
VALIDITY TEST ON CURRENCY STATISTICS AT ENGLISH STUDY
PROGRAM**

Sri Rahmah Dewi Saragih
Pendidikan Matematika Universitas Asahan,
e-mail : wildansaragih@ymail.com

Abstract

This study aims to see the effectiveness of cooperative type of jigsaw on the material correlation points biserial sub material test validity lectures statistics education to improve student academic achievement semester VI English Language Studies Program FKIP UNA Academic Year 2016/2017. The sample of this study are two classes namely class VIA (Experiment Class) and VIB class (control class). The average grade of pretest experimental grade (64.82) with the highest score 82 and the lowest score was 46, the pretest grade control grade (61.48) with the highest score of 78 with the lowest value 42. From the pretest homogeneity test there was no difference of variance or both samples Homogeneous where $F_{hitung} < F_{tabel}$ (1.86). From normality test of pretest data obtained L_0 experimental class (0,1274) and L_0 control class (0,117). For data postes obtained L_0 experimental class (0,1587) and L_0 control class (0,1082). L_0 value is smaller than L_{tabel} (0.161) so that concluded the data is normally distributed. The average value of experimental class postes (87,9) with the highest value of 100 and the lowest value 63, while for the control class postes average value (80.6) with the highest value of 100 and the lowest value 54. From t test obtained $t_{arithmetik} = 2.11 > t_{table} = 2.01$ which means H_a accepted that the average learning outcomes of students who are taught to use cooperative type of jigsaw better than the average student data taught using learning by conventional methods.

Kata kunci : effectiveness, *cooperatif type of jigsaw, students learning outcomes*

Pendidikan selalu bertumpu pada suatu wawasan kesejahteraan, yakni pengalaman masa lampau, kenyataan dan kebutuhan mendesak masa kini, dan aspirasi serta harapan masa depan. Pendidikan merupakan media yang sangat berperan untuk menciptakan manusia yang kreativitas, berkualitas, berpotensi dan bermanfaat. Pendidikan juga merupakan salah satu cara pembentukan kemampuan untuk menggunakan rasional secara efektif dan efisien sebagai jawaban dalam menghadapi suatu masalah yang timbul dalam penciptan masa depan yang jauh lebih baik.

Belajar merupakan kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat penting dalam setiap jenjang dan jenis pendidikan. Proses pembelajaran tersusun atas sejumlah unsur yang saling berkaitan satu dengan lainnya. Interaksi antara dosen dan mahasiswa pada saat proses belajar mengajar memegang peran penting dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

Statistika merupakan salah satu bidang ilmu yang sangat penting, dan berperan cukup besar dalam membentuk mahasiswa menjadi berkualitas, karena statistika merupakan suatu sarana berpikir untuk mengkaji sesuatu secara logis dan sistematis. Oleh karena itu, perlu adanya peningkatan mutu pendidikan statistika, sehingga pembelajaran statistika dapat menimbulkan minat sekaligus kreativitas dan motivasi mahasiswa dalam mempelajari statistika.

Namun, kenyataan yang masih sering dijumpai bahwa statistika adalah mata kuliah perkuliahan yang sering dipandang sebagai perkuliahan yang kurang diminati, ditakuti, membosankan bagi

mahasiswa dan mahasiswa menganggap bahwa perkuliahan statistika merupakan ilmu yang sulit dipelajari khususnya di program studi bahasa inggris. Pencapaian tujuan pendidikan melalui pembelajaran statistika mengalami kesulitan, disebabkan kurang relevannya pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh dosen dengan karakteristik statistika.

Dalam proses pembelajaran di kampus, faktor lainnya yang mempengaruhi rendahnya prestasi akademik mahasiswa adalah proses pembelajaran statistika di kampus cenderung bersifat konvensional, yaitu proses pembelajarannya masih berpusat pada dosen. Dalam proses pembelajaran mahasiswa kebanyakan hanya menerima informasi dari dosen, mencatat, dan mengerjakan soal yang di berikan dosen dan mahasiswa tidak terlibat aktif. Selama kegiatan pembelajaran dosen cenderung mendominasi kegiatan dan hampir tidak ada interaksi dengan mahasiswa. Sehingga membuat mahasiswa cenderung pasif di dalam kegiatan belajar yang akhirnya berpengaruh buruk terhadap prestasi akademik mahasiswa. Untuk mengatasi masalah tersebut dosen mulai menggunakan pendekatan belajar dan model diskusi kelompok dalam pembelajaran proses belajar mengajar akan terjalin dengan baik apabila terjadi interaksi yang baik antara dosen dan mahasiswa karena dosen merupakan salah satu komponen yang sangat berpengaruh besar dalam proses belajar mengajar.

Dalam Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Pasal 19 sampai 22 tentang Standar Proses Pendidikan di sebutkan bahwa poses

pembelajaran pada satuan pendidikan di selenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi mahasiswa, untuk berpartisipasi, aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis mahasiswa. Adanya keteladanan pendidik, adanya perencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan pengawasan yang efektif dan efisien dalam proses pembelajaran.

Dari uraian permasalahan diatas maka diperlukan pendekatan yang dilakukan dosen dalam mengajar adalah pendekatan pembelajaran yang memicu mahasiswa untuk ikut secara aktif dalam proses pembelajaran. Pendekatan adalah istilah yang memiliki kemiripan dengan strategi pembelajaran. Pendekatan dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran Istarani (2011:1). Pembelajaran kooperatif tipe jigsaw merupakan pendekatan yang menggunakan permasalahan statistika yang sifatnya berkelompok. model pembelajaran kelompok adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh mahasiswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. bisa belajar dari dosen tetapi juga sesama mahasiswa, sehingga tercipta pembelajaran yang aktif guna mencapai tujuan pembelajaran.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa semester VI program studi pendidikan bahasa inggris. Populasi penelitian ini adalah seluruh

mahasiswa semester VI yang berjumlah 3 kelas.

Teknik sampling yang digunakan adalah cluster random sampling adalah teknik memilih sebuah sampel dari kelompok-kelompok unit yang kecil, yakni kelas VIA (kelas eksperimen) dan VIB (kelas kontrol). Instrumen yang digunakan adalah berupa tes tertulis berbentuk essay tes sebanyak 5 soal.

Tabel 1. Perlakuan kelompok eksperimen dan kontrol

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	T ₁	X ₁	T ₂
Kontrol	T ₁	X ₂	T ₂

Keterangan:

T₁ : Tes pendahuluan (*Pretest*)

T₂ : Tes Akhir (*Posttest*)

X₁ : Perlakuan menggunakan pendekatan kooperatif tipe jigsaw

X₂ : Perlakuan dengan menggunakan metode konvensional Sesuai dengan metode penelitian ini yakni penelitian quasi eksperimen dengan prosedur sebagai berikut:

Langkah-langkah yang diperlukan sebagai berikut:

1. Mengadakan pemilihan dua kelas yang akan dijadikan satu kelas eksperimen dan satu kelas kontrol
2. Memberikan pretest untuk mengetahui kemampuan awal mahasiswa dan untuk melihat apakah kelas homogen
3. Melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran pendekatan kooperatif tipe jigsaw pada kelas eksperimen dan pembelajaran dengan metode konvensional di kelas kontrol pada materi uji

validitas tes korelasi poin biserial.

4. Pemberian postest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk melihat prestasi akademik mata kuliah statistika mahasiswa setelah dilakukan pembelajaran.
5. Hasil data penelitian yang diperoleh dari kedua kelas yang telah di teliti, lalu dianalisis sehingga dapat digunakan dalam uji hipotesis.
6. Dari hasil penelitian, akan diperoleh temuan dan hasil kesimpulan penelitian.
7. Adapun hipotesis penelitian ini adalah :
8. $H_0 : \mu_1 = \mu_2$ artinya rata-rata prestasi akademik mahasiswa yang diajar dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe jigsaw kurang dari atau sama dengan rata-rata data mahasiswa yang diajar menggunakan pembelajaran dengan metode konvensional.
9. $H_a : \mu_1 \neq \mu_2$ artinya rata-rata prestasi akademik mahasiswa yang diajar menggunakan pendekatan kooperatif tipe jigsaw lebih dari rata-rata data mahasiswa yang diajar menggunakan pembelajaran dengan metode konvensional.

Dengan $dk = (n_1 + n_2 - 2)$ kriteria pengujian tersebut ditolak jika $t(data) \geq t(tabel)$ dengan menentukan taraf signifikan $\alpha = 5\%$. Kriteria penolakan H_0 adalah $t_{hitung} \geq t_{(1-\alpha), (n_1+n_2-2)}$ (Sudjana, 2002:239).

HASIL DAN

PEMBAHASAN

Tabel 4.5 Ringkasan Hasil

Perhitungan uji t			
Kelas	T_{Hitung}	T_{Tabel}	Kesimpulan
Eksperimen	87,9		Berbeda
Kontrol	80,6	2,11	
	0		

Penelitian ini dilaksanakan di dua kelas yang akan dijadikan satu kelas eksperimen dengan penerapan pendekatan *Kooperatif tipe jigsaw* dan satu kelas kontrol dengan penerapan model pembelajaran konvensional. Sebelum penelitian dilaksanakan terlebih dahulu diberikan soal pretest pada kedua kelas, untuk mengetahui kemampuan awal mahasiswa dan untuk melihat apakah kelas homogen

Berdasarkan data yang diperoleh dapat diketahui bahwa nilai rata-rata prestasi akademik statistika mahasiswa yang diajarkan dengan menggunakan pendekatan *Kooperatif tipe jigsaw* (87,90) lebih tinggi dari nilai rata-rata prestasi akademik statistika mahasiswa yang diajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional (80,60). Dari hasil perbandingan rata-rata yang diperoleh memberikan kesimpulan bahwa pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Kooperatif tipe jigsaw* lebih baik daripada pembelajaran menggunakan metode pembelajaran konvensional. Hal ini dimungkinkan karena pembelajaran dengan penerapan pendekatan *Kooperatif tipe jigsaw*, mendorong semua mahasiswa agar aktif berpikir, mencari jawaban berbeda dan berkomunikasi menyampaikan jawabannya di depan kelas ataupun memberikan tanggapan, berbeda

dengan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran konvensional dimana dosen menyampaikan materi dan mahasiswa berlatih menyelesaikan soal dengan cara individu.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata prestasi akademik mahasiswa yang diajar dengan menerapkan pendekatan *Kooperatif tipe jigsaw* lebih baik dari rata-rata mahasiswa yang di ajar dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

Perbedaan prestasi akademik ini disebabkan karena pada penerapan pendekatan kooperatif tipe *jigsaw*, mahasiswa secara berkelompok menyatukan pikiran atau persepsi dalam mendiskusikan penyelesaian uji validitas soal pada korelasi poin biserial mata kuliah statistika pendidikan. dan setiap anggota kelompok akan memastikan teman satu kelompoknya sudah paham dan dapat menyelesaikan jawabannya. Sehingga mahasiswa secara langsung berperan aktif dalam proses belajar, sedangkan pembelajaran konvensional mahasiswa hanya terpaku pada penjelasan dosen dan kurang komunikasi antara mahasiswa dengan mahasiswa lainnya.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa prestasi akademik mahasiswa lebih baik jika menerapkan pembelajaran dengan pendekatan *kooperatif tipe jigsaw* dari pada penerapan pembelajaran konvensional pada materi teknik korelasi poin biserial sub materi uji validitas tes Tahun Akademik 2016/2017.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Istarani. 2011. 58 *Model Pembelajaran Inovatif Referensi Dosen Dalam Menentukan Model Pembelajaran*. Medan : Media Persada.
- Marsus. 2012. *Meningkatkan Prestasi akademik Statistika dengan Menggunakan Metode Inside-Outside-Circle*. *Jurnal Mathematics Paedagogic*, III(1): 1-9
- Shoimin, Aris. 2014. 68 *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sudjana. 2002. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta:

Kencana Prenada Media
Group.

Wirodikromo, S. 2007. *Perkuliahan
Statistika Sekolah
Menengah Atas (SMA) dan
Madrasah Aliyah (MA)
kelas XI*. Jakarta: Penerbit
Erlangga